

## EFEKTIVITAS AKUPRESUR PADA TITIK PERIKARDIUM 6 TERHADAP EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL DI KLINIK ARSY MEDIKA DESA CIKALAHANG KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON TAHUN 2024

<sup>1</sup> Nisa Rizki Nurfita, <sup>2</sup> Diani Magasida, <sup>3</sup> Nunung Nurjanah, <sup>4</sup> Sri Ayu Kurnia

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia, nisa.bidan18@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia, dianimagasida@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia, nung.bidan@gmail.com

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia, sriayukurnia01@gmail.com

### ARTICLE INFORMATION

Received: December, 4, 2024

Revised: February, 25, 2025

Available online: March, 30, 2025

### KEYWORDS

Akupresur, Emesis, Gravida

Acupressure, Emesis Gravida

### CORRESPONDENCE

Nisa Rizki Nurfita

Universitas Muhammadiyah Ahmad

Dahlan Cirebon, Indonesia

nisa.bidan18@gmail.com

### ABSTRACT

*Nausea and vomiting in pregnant women in Indonesia reach 14.8%. Complaints of nausea and vomiting occur in 60-80% of primigravidas and 40-60% of multigravidas. The impact of excessive nausea and vomiting in pregnancy causes hyperemesis gravidarum which results in abortion, anemia, LBW, premature labor and IUGR. Acupressure of the P6 point can stimulate the nerves to reduce emesis gravidarum. Pressure on the P6 point sends signals to the brain, balances neurotransmitters, and suppresses the gag reflex naturally. The aim of this study was to determine the effectiveness of acupressure in reducing emesis gravidarum at the Arsy Medika Clinic. The method used in the research is an experimental study design with post-test only design with control group. Sampling was taken using purposive sampling. The results of the study using statistical tests with the Mann Whitney test obtained a P value of 0.001 ( $< 0.005$ ), which means that there is effectiveness of acupressure at pericardium point 6 against emesis gravidarum in pregnant women at the Arsy Medika Clinic. Acupressure on pericardium point 6 affects the intensity of nausea and vomiting in pregnant women.*

### ABSTRAK

Mual muntah pada ibu hamil di Indonesia mencapai 14,8%. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Dampak dari mual muntah berlebihan pada kehamilan menyebabkan hiperemesis gravidarum yang mengakibatkan abortus, anemia, BBLR, persalinan prematur dan IUGR. Akupresur titik P6 dapat merangsang saraf untuk mengurangi emesis gravidarum. Tekanan pada titik P6 mengirim sinyal ke otak, menyeimbangkan neurotransmitter, dan menekan refleks muntah secara alami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas akupresur dalam mengurangi emesis gravidarum di Klinik Arsy Medika. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *studi ekperimental design* dengan *post test only design with control group*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian menggunakan Uji statistik dengan *Uji mann whitney* diperoleh nilai *P Value* 0,001 ( $< 0,005$ ) yang artinya terdapat efektivitas akupresur pada titik perikardium 6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil di Klinik Arsy Medika. Akupresur pada titik perikardium 6 berpengaruh terhadap intensitas mual muntah pada ibu hamil.

This is an open access article under the [CC BY-ND](#) license.



## PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) tahun 2016 menyatakan hiperemesis gravidarum terjadi pada 12,5% kehamilan di dunia. Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan serius, termasuk ketidakseimbangan cairan yang berisiko menyebabkan nekrosis pada ginjal dan hati (Mariyah, S., Hernawati, E., 2022).

Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 menyatakan bahwa mual dan muntah dialami oleh 14,8% ibu hamil di Indonesia dengan prevalensi 60-80% pada primigravida dan 40-60% pada multigravida. Sekitar 1 dari 1.000 kehamilan, gejala mual dan muntah berkembang menjadi lebih parah. Faktor utama penyebabnya adalah peningkatan kadar hormon estrogen dan *Human Chorionic Gonadotropin* (HCG) dalam serum.

Komplikasi yang terjadi dari hiperemesis gravidarum dapat mengakibatkan gangguan syaraf dan hati pada ibu hamil. Sedangkan Maryunani mengungkapkan hiperemesis akan menimbulkan komplikasi seperti dehidrasi, sulit tidur, delirium, dan akhirnya dapat terjadi koma bahkan kematian apabila tidak diatasi dengan baik (Maryunani, 2016). Dampak dari hiperemesis pada kehamilan menyebabkan abortus, anemia, BBLR, persalinan prematur dan IUGR (Bakay, A., dkk, 2022).

Mual muntah selama kehamilan dapat diatasi dengan berbagai cara, salah satunya melalui akupresur di titik P6. Penelitian oleh Adlan, Chooi, dan Adenan menunjukkan bahwa teknik ini efektif mengurangi mual muntah pada pasien hiperemesis gravidarum. Dimana dari 120 pasien, 60 pasien yang menerima akupresur memiliki rata-rata lama rawat inap 2,83 hari, dibandingkan dengan 60 pasien lainnya yaitu 3,88 hari pada kelompok plasebo (Adlan et

al., 2017). Hasil serupa dilaporkan oleh Septa yang menemukan penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama setelah akupresur selama 9 hari. Akupresur dapat menjadi pilihan untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama (Septa et al., 2021).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui efektivitas dari akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil di Klinik Arsy Medika Desa Cikalahang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 2024. Berdasarkan hasil penelitian, data yang didapatkan berupa ada atau tidaknya pengaruh akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperimental dengan desain *post-test only with control group*. Sampel terdiri dari 15 responden pada kelompok intervensi dan 15 responden pada kelompok kontrol, yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar ceklis untuk pelaksanaan akupresur serta instrumen *Pregnancy Unique Quantification of Emesis* (PUQE) 24-hour untuk menilai tingkat mual dan muntah. Data dianalisis menggunakan uji statistik non-parametrik Mann-Whitney untuk menguji perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol secara signifikan.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Efektivitas Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil

| Hasil                      | n  | Mean<br>(PUQE) | P-Value |
|----------------------------|----|----------------|---------|
| <b>Kelompok Intervensi</b> | 15 | 8,80           | 0,001   |
| <b>Kelompok Kontrol</b>    | 15 | 22,20          |         |

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini menunjukkan adanya efektivitas akupresur pada titik Perikardium 6 (P6/Nei Guan) dalam mengurangi intensitas mual muntah (emesis gravidarum) pada ibu hamil. Hasil analisis statistik menggunakan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai P-Value sebesar 0,001 ( $< 0,005$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Kelompok intervensi yang menerima perlakuan berupa akupresur pada titik Perikardium 6, memiliki nilai rata-rata Pregnancy Unique Quantification of Emesis (PUQE) sebesar 8,80 setelah perlakuan. Sementara itu, kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan memiliki nilai rata-rata PUQE sebesar 22,20. Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa akupresur P6 efektif dalam menurunkan tingkat keparahan mual muntah pada ibu hamil.

## PEMBAHASAN

Mual adalah sensasi tidak nyaman yang dirasakan di bagian belakang tenggorokan dan epigastrium yang mengakibatkan adanya gejala muntah. Muntah sendiri merupakan refleksi yang mendorong isi lambung atau usus keluar melalui mulut (Handayani & Khairiyatul, 2019). Mual dan muntah pada kehamilan (Nausea and Vomiting in Pregnancy) merupakan salah satu keluhan paling umum selama kehamilan. Kondisi ini biasanya terjadi pada awal kehamilan, terutama di pagi hari. Mual muntah dianggap sebagai respons fisiologis atau normal akibat perubahan

fisik dan psikologis yang dialami ibu hamil di awal masa kehamilan (Lestari, 2019).

Mual muntah pada kehamilan disebabkan oleh perubahan sistem endokrin, terutama peningkatan hormon hCG (Human Chorionic Gonadotrophin) dan dialami oleh 50-80% wanita hamil. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas hidup lebih dari 80% ibu hamil (Tanjung & Nasution, 2021). Jika tidak ditangani dengan baik, mual muntah dapat menyebabkan dehidrasi, kekurangan nutrisi, serta membahayakan kesehatan ibu dan janin (Lestari, 2019).

Terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil, baik melalui pengobatan medis maupun terapi non-farmakologis. Salah satu metode yang aman dan efektif adalah akupresur yang sesuai dengan Undang-Undang No. 15 Pasal 1 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer. Akupresur melibatkan teknik pemijatan pada titik-titik meridian tertentu dalam tubuh, seperti titik perikardium 6 (P6) di pergelangan tangan untuk meredakan mual muntah. Terapi ini bertujuan untuk merangsang aliran energi dalam tubuh, meningkatkan sirkulasi darah, serta menstimulasi sistem saraf untuk mengurangi gejala tanpa perlu obat-obatan. Selain akupresur, ibu hamil juga dapat menerapkan perubahan pola makan, minum yang teratur, dan istirahat yang cukup sebagai bagian dari pendekatan yang komprehensif untuk mengatasi mual muntah (Mariza & Ayuningtias, 2019).

Akupresur pada titik perikardium 6 (P6) adalah titik utama yang digunakan untuk mengurangi mual dan muntah yang terletak sekitar tiga lebar jari dari pergelangan tangan lengan bawah bagian dalam dan diantara dua tendon. Penekanan pada titik P6 dapat merangsang pelepasan *beta-endorphin* dari hipofisis dan *adrenocorticotrophic hormone* (ACTH) yang berperan dalam menghambat pusat muntah di otak. Selain itu, stimulasi pada titik ini juga dapat membantu mengontrol fungsi usus dan memperbaiki sirkulasi tubuh dengan

merangsang jalur meridian tertentu dalam tubuh (Kusumaningsih, 2022).

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Efektivitas Akupresur pada Titik Perikardium 6 terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu hamil di Klinik Arsy Medika Desa Cikalahan Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 2024. Hasil analisis menunjukkan P-Value 0,001 ( $< 0,005$ ) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol. Penelitian ini melibatkan 15 responden dalam kelompok intervensi yang menerima perlakuan akupresur P6 dan 15 responden dalam kelompok kontrol tanpa perlakuan. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata PUQE pada kelompok intervensi setelah perlakuan adalah 8,80, sedangkan pada kelompok kontrol tanpa perlakuan adalah 22,20. Perbedaan ini membuktikan bahwa akupresur P6 dapat menjadi alternatif terapi non-farmakologis yang aman dan efektif bagi ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum.

Penelitian Anggraini (2021) menyatakan bahwa terapi akupresur pada titik PC 6 (Neiguan) dapat melancarkan aliran Qi dan darah, mengurangi mual dan muntah, serta membuat ibu merasa lebih segar, rileks, dan nyaman, yang dapat menurunkan emesis (Anggraini, 2021). Terapi akupresur ini juga dapat merangsang sistem regulasi tubuh dan mengaktifkan mekanisme endokrin serta neurologi untuk menjaga keseimbangan (Retno, 2023). Hasil ini sejalan dengan penelitian Tara et al yang menunjukkan bahwa akupresur pada ibu hamil trimester I berhasil mengurangi mual dan muntah dengan P value 0.001 (Tara et al., 2020).

Hasil penelitian Rahmanindar dkk menyatakan bahwa terdapat penurunan intensitas mual muntah setelah diberikan akupresur pada titik P6. Selain itu, hasil yang menggunakan Uji analisis Man Whitney menunjukkan p value 0.000, yang artinya pijat akupresur pada titik PC6 sebanyak 30 kali pada 25 ibu hamil dalam kelompok intervensi efektif mengurangi mual dan muntah pada kehamilan (Rahmanindar et al., 2021).

Marlina dan Warlenda melakukan penelitian akupresur pada titik PC6 pada kelompok intervensi selama 30 menit dan kelompok kontrol selama 5 menit. Hasilnya menunjukkan penurunan intensitas mual muntah pada kedua kelompok. Uji Man Whitney dengan p value  $0,324 > 0,05$  menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara durasi pemberian pijat akupresur. Hal ini berarti akupresur dapat mengurangi mual muntah pada kehamilan, meski diberikan dalam waktu yang berbeda (Hastuti Marlina & Sherly Vermita Warlenda, 2022).

Mariza & Ayuningtias melakukan penelitian terapi akupresur pada titik P6 yang dilakukan dalam waktu 7 menit setiap pagi selama 4 hari dan hasilnya menunjukkan adanya penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil (Mariza & Ayuningtias, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Renityas yang menemukan penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I setelah akupresur dengan hasil Uji p-value sebesar 0,000 (Renityas, 2020).

Penelitian Saputri menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan akupresur pada titik P6 dengan p value lebih rendah dari 0,01 (Saputri, 2023). Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Nurulicha yang menggunakan paired test dengan nilai 18,345 (lebih besar dari t tabel 1,740) dan p value 0,000 yang menunjukkan pengaruh akupresur terhadap penurunan keluhan emesis pada ibu hamil di Puskesmas Sukahurip, Kabupaten Garut (Nurulicha et al., 2021).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat efektivitas akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil di Klinik Arsy Medika Desa Cikalahan Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Tahun 2024.

## REFERENSI

- Adlan, A. S., Chooi, K. Y., & Mat Adenan, N. A. (2017). Acupressure as adjuvant treatment for the inpatient management of nausea and vomiting in early pregnancy: A double-blind randomized controlled trial. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, 43(4), 662–668. <https://doi.org/10.1111/jog.13269>
- Anggraini, Y. (2021). Akupresur untuk Mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil di Poskeskel Rejomulyo. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian*, 1(1)(2021), 919–922.
- Bakay, A., Nurbaya, S., & Sumi, S. S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3), 326. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.460>
- Handayani, N., & Khairiyatul, R. K. A. (2019). Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri Bidan Sidoarjo. *Embrio*, 11(2), 102–109. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no2.a2046>
- Hastuti Marlina, & Sherly Vermita Warlenda. (2022). Pericardium 6 (PC6) Acupressure in Reducing the Frequency of Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women in the Work Area of Community Health Center X. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(6), 2815–2826. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i6.517>
- Kusumaningsih, M. R. (2022). Akupressure Sebagai Terapi Mual Muntah Pada Ibu Hamil. *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.5>
- Lestari, V. P. (2019). Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama di Puskesmas Margorejo Metro Selatan Kota Metro Tahun 2019. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:2137381>
- Mariyah, S., Hernawati, E., & L. (2022). Hiperemesis Gravidarum Perbedaan Tingkat Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I dengan Hiperemesis Gravidarum Sebelum dan Sesudah Diberikan Rebusan Jahe di Klinik Sehat Medika Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 12(1), 12–15. <https://doi.org/10.54350/jkr.v12i1.121>
- Mariza, A., & Ayuningtias, L. (2019). Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 218–224. <https://doi.org/10.33024/hjk.v13i3.1363>
- Maryunani. (2016). *Manajemen Kebidanan Terlengkap*. Jakarta: Trans Info Media. Jakarta: Trans Info MediaTitle.
- Nurulicha, N., Nengsih, Y., & Hartani, H. (2021). The Effect Of Acupressure On Decreasing Nausea And Vomiting In The First Trimester Of Pregnancy In The Work Area Of The Sukahurip Health Center, Garut Regency, West Java, 2020. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 9(1), 64–71.
- Rahmanindar, N., Zulfiana, E., & Harnawati, R. A. (2021). Akupresur Dalam Mengurangi Hiperemesis Kehamilan. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v8i1.672>
- Renityas, N. N. (2020). Pengaruh Titik Nei Guan (P6) Terhadap Pengurangan Keluhan Morning Sickness Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Sananwetan Blitar. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:164688016>
- Retno, S. N. (2023). Pengaruh Tindakan Akupresur Terhadap Mual Muntah Di Titik Pericardium 6 Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Penawar Jaya Kec. Banjar Margo Kab. Tulang Bawang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(2), 1–8. <http://journal-mandiracendikia.com/index.php/JIK->

MC/article/view/265

Saputri, I. N. (2023). The Effect Of Acupressure On Decreasing The Frequency Of Emesis Gravidarum Pregnant Women In Trimester I. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 5(2), 441–445. <https://doi.org/10.35451/jkf.v5i2.1655>

Septa, A. F., Sari, S. A., & Dewi, N. R. (2021). Penerapan Akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Mual Dan Muntah Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4), 485–491. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>

Tanjung, W. W., & Nasution, E. Y. (2021). Akupresur Titik Perikardium 6 pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(1), 100–103. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i1.359>

Tara, F., Bahrami-Taghanaki, H., Amini Ghalandarabad, M., Zand-Kargar, Z., Azizi, H., Esmaily, H., & Azizi, H. (2020). The Effect of Acupressure on the Severity of Nausea, Vomiting, and Retching in Pregnant Women: A Randomized Controlled Trial. *Complementary Medicine Research*, 27(4), 252–259. <https://doi.org/10.1159/000505637>.